



SOSIALISASI BUDIDAYA IKAN YANG DILAKUKAN DALAM EMBER (BUDIKDAMBER) SEBAGAI SOLUSI CERDAS MENUJU KEMANDIRIAN PANGAN RUMAH TANGGA DI KELURAHAN BANGKAL

SOCIALIZATION OF FISH CULTIVATION CARRIED OUT IN BUCKETS (BUDIKDAMBER) AS A SMART SOLUTION TOWARDS HOUSEHOLD FOOD INDEPENDENCE IN BANGKAL VILLAGE

Muhammad Hafizni¹, Alfi Malika Kholifatatus Shifa², Dhea Kamila Syawalina², Madaini Siswoyo², Ahmad Zaki¹, Rini Maulida¹, Amanda Ayu Purnama¹, Farhan Apriansyah³, Muhammad Nafidz Khalifa Ansyar³, Muhammad Rafly Aulia Rahman³, Syarifah⁴, Wiratno Sukarnadi⁴, Elin Tri Yanti⁵, Alya Putri Zahfira⁵, Wanda Aziza⁶, Silvina Rahmawati⁶, Abdur Rahman³

¹ Prodi Sosial Ekonomi Perikanan, ² Prodi Ilmu Kelautan, ³ Prodi Manajemen Sumberdaya Perairan, ⁴ Prodi Perikanan Tangkap, ⁵ Prodi Akuakultur, ⁶ Prodi Teknologi Hasil Perikanan
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Lambung Mangkurat

*Korespondensi:
2110715110004@mhs.ulm.ac.id

Kata kunci: Budikdamber, Budidaya Ikan, Ketahanan Pangan
Keywords: Budikdamber, Fish Farming, Food Security

Naskah diterima: 23 Agustus 2024
Disetujui: 30 Agustus 2024
Disetujui publikasi: 30 Agustus 2024

ABSTRACT. The socialization of budikdamber carried out in Bangkal Village aims to introduce the community to fish and plant cultivation techniques that can be carried out simultaneously to increase community food security. Budikdamber allows people to produce their own fish and vegetables, especially in urban areas with limited land. Budikdamber is an inventive and environmentally friendly fish cultivation method where fish and vegetables are kept in one container, usually in a bucket. The water used to raise fish will contain rich nutrients from fish waste, which is very beneficial for plant growth. The socialization activity was carried out by Thematic KKN Students Group 1 of the Faculty of Fisheries and Marine Sciences, Lambung Mangkurat University on Wednesday, July 31, 2024 at the Bangkal Village Office Hall. Through socialization and discussion sessions, students introduced the community to the concept of budikdamber, the benefits of budikdamber, the tools and materials needed, how to make, maintain, and care for budikdamber. This socialization is expected to be able to increase community motivation in trying to do their own budikdamber so that it can increase community food security in Bangkal Village. The evaluation results of this socialization show that there are differences in the community's understanding and knowledge in listening to, listening to, and implementing the budikdamber socialization material provided.

ABSTRAK. Sosialisasi budikdamber yang dilakukan di Kelurahan Bangkal memiliki tujuan yaitu untuk memperkenalkan kepada masyarakat mengenai teknik budidaya ikan dan tanaman yang bisa dilakukan secara bersamaan demi meningkatkan ketahanan pangan masyarakat. Budikdamber memungkinkan masyarakat untuk menghasilkan ikan dan sayuran sendiri, terutama di daerah perkotaan yang memiliki lahan terbatas. Budikdamber merupakan metode budidaya ikan yang inventif dan ramah lingkungan di mana ikan dan tanaman sayuran dipelihara dalam satu wadah, biasanya digunakan dalam ember. Air yang digunakan untuk memelihara ikan akan mengandung nutrisi yang kaya dari kotoran ikan, yang sangat bermanfaat bagi pertumbuhan tanaman. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan oleh Mahasiswa KKN Tematik Kelompok 1 Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Lambung Mangkurat pada hari Rabu, 31 Juli 2024 bertempat di Aula Kantor Kelurahan Bangkal. Melalui sosialisasi maupun sesi diskusi, mahasiswa memperkenalkan kepada masyarakat pada konsep budikdamber, keuntungan budikdamber, alat dan bahan yang diperlukan, cara pembuatan, pemeliharaan, dan perawatan budikdamber. Sosialisasi ini diharapkan mampu meningkatkan motivasi masyarakat dalam mencoba melakukan budikdamber sendiri sehingga dapat meningkatkan ketahanan pangan masyarakat di Kelurahan Bangkal. Hasil evaluasi dari sosialisasi ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan dalam pemahaman dan pengetahuan masyarakat dalam menyimak, mendengarkan, dan menerapkan materi sosialisasi budikdamber yang diberikan.

PENDAHULUAN

Menurut definisi UU Nomor 45 Tahun 2009, perikanan mencakup semua kegiatan yang berkaitan dengan pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya ikan dan lingkungannya, mulai dari praproduksi, produksi, pengolahan, dan proses pemasaran, yang dilakukan dalam sistem bisnis perikanan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perikanan mencakup semua kegiatan yang berkaitan dengan pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya ikan dan lingkungannya. Mayoritas warga Kelurahan Bangkal adalah petani, yang mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan keluarga mereka. Mereka tinggal di Kecamatan Cempaka, Kota Banjarbaru. Untuk saat ini, sektor perikanan di Kelurahan Bangkal berkonsentrasi pada keramba ikan mas RT 11 dan RT 12, yang dimiliki melalui program RT Mandiri yang diberikan oleh Walikota Banjarbaru.

Mahasiswa kelompok 1 yang saat ini sedang melaksanakan kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) yang berasal Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Lambung Mangkurat berusaha untuk mensosialisasikan budikdamber. Adapun kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan ketahanan pangan penduduk Kelurahan Bangkal dan meningkatkan potensi perikanan yang ada di Kelurahan. Budikdamber adalah metode yang ramah lingkungan untuk menumbuhkan tanaman (sayuran) yang ditanam dengan menggunakan ember sebagai media wadah dan air budidaya (Andriani et al., 2022). Metode pertanian yang dikenal sebagai teknik Yumina-Bumina menggabungkan ikan, sayuran, dan buah-buahan. Budikdamber mengubah metode ini (Susetya & Harahap, 2018).

Kegiatan membudidayakan ikan dalam wadah ember atau yang dikenal sebagai budikdamber adalah suatu cara yang dilakukan untuk mendapatkan kemandirian pangan. Pertanian kontemporer menggabungkan tanaman dan ikan dalam satu ember, dengan tanaman berfungsi sebagai filter air (Frendika Yusuf Putra Nugraha dkk., 2023). Budikdamber dapat dilakukan pada halaman rumah yang tidak terlalu luas dan tidak memerlukan banyak air untuk meningkatkan pendapatan dan keuntungan dari ikan dan sayuran di Kelurahan Bangkal. Perawatannya mudah, jadi cocok bagi penduduk yang masih produktif. Teknik budikdamber dapat digunakan sebagai solusi untuk keterbatasan lahan atau sebagai platform untuk memulai bisnis sendiri.

Menurut penjelasan di atas, tujuan dari Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini adalah untuk menarik minat masyarakat untuk mencoba membudidayakan ikan dalam wadah ember (budikdamber) untuk meningkatkan ketahanan pangan rumah tangga di wilayah Kelurahan Bangkal.

METODE PELAKSANAAN

Sasaran

Sasaran target sosialisasi dari kegiatan pengabdian ini yaitu masyarakat yang berada di Kelurahan Bangkal, Kecamatan Cempaka, Kota Banjarbaru yang tertarik dengan cara budidaya ikan dan sayuran yang dapat dilakukan tanpa memerlukan lahan yang luas.

Metode Pengabdian

Pemberdayaan masyarakat dengan kegiatan sosialisasi budikdamber yang dilakukan di Kelurahan Bangkal dengan berfokus kepada pemanfaatan lahan yang dimiliki sehingga dapat mencoba menerapkan teknik untuk budikdamber. Model pendekatan yang dilakukan dalam pengabdian ini yaitu:

1. Persiapan Program

Mahasiswa yang saat itu sedang melaksanakan KKN Tematik Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan mempersiapkan banyak hal agar sosialisasi budikdamber ini dapat berjalan dengan lancar. Persiapan yang dilakukan seperti membuat dan membagikan surat

undangan sosialisasi budikdamber kepada masyarakat dari RT 1 sampai RT 13, persiapan perlengkapan yang dibutuhkan dalam sosialisasi ini seperti ember, bibit ikan, tanaman, dan perlengkapan yang mendukung kegiatan tersebut, serta penyusunan pamflet yang berisi penjelasan materi budidaya ikan pada dalam ember atau Budikdamber.

2. Pelaksanaan kegiatan Sosialisasi

21 anggota masyarakat Kelurahan Bangkal yang tertarik dengan materi yang akan disampaikan menghadiri sosialisasi Budikdamber yang diadakan pada hari Rabu, 31 Juli 2024, di Aula Kantor Kelurahan Bangkal. Dilakukan melalui penyebaran materi budikdamber dalam bentuk PowerPoint kepada orang-orang. Materi tersebut menjelaskan konsep Budikdamber, keuntungan, serta bahan dan alat yang diperlukan, serta cara membuat wadah dan merawatnya dengan baik.

3. Diskusi

Setelah materi sosialisasi budikdamber disampaikan, mahasiswa membuka kesempatan kepada anggota forum untuk menanyakan beberapa pertanyaan jika ada hal-hal yang belum dipahami.

4. Evaluasi dan Monitoring

Sebelum kegiatan sosialisasi budikdamber dimulai, siswa memberikan kuisioner pre-test kepada orang-orang yang hadir untuk dijawab. Tujuan dari kuisioner ini adalah untuk mengukur seberapa baik masyarakat memahami materi budikdamber. Setelah materi disampaikan oleh siswa dan sesi diskusi selesai, kuisioner post-test diberikan kepada orang-orang yang hadir untuk membandingkan hasil pre-test dan post-test.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi budikdamber yang dilaksanakan di hari Rabu, 31 Juli 2024 berlokasi di Aula Kantor Kelurahan Bangkal yang dilaksanakan oleh mahasiswa kelompok 1 KKN Tematik FPIK ULM. Sebelum melaksanakan kegiatan sosialisasi, terdapat berbagai macam persiapan yang harus dilakukan agar nantinya sosialisasi budikdamber dapat berjalan dengan lancar. Tahapan tersebut terbagi atas beberapa tahap.

Tahap Persiapan

Sosialisasi budikdamber yang dilakukan oleh mahasiswa Kelompok 1 yang melaksanakan KKN Tematik FPIK ULM dilaksanakan pada hari Rabu, 31 Juli 2024 bertempat di Aula Kantor Kelurahan Bangkal. Sebelum sosialisasi tersebut dilaksanakan, terdapat berbagai macam persiapan yang harus dilakukan agar kegiatan sosialisasi budikdamber berjalan dengan lancar tanpa adanya kendala. Beberapa persiapan yang dilakukan oleh mahasiswa meliputi pembuatan dan pembagian surat undangan kegiatan sosialisasi budikdamber, pembelian perlengkapan yang diperlukan, pembuatan wadah budikdamber yang nantinya siap digunakan untuk kegiatan sosialisasi tersebut, penyusunan materi dan pamflet yang nantinya akan diberikan kepada masyarakat Kelurahan Bangkal, persiapan dan pengadaan konsumsi untuk masyarakat yang berhadir, dan pembuatan kuisioner yang akan dijawab oleh target sosialisasi sebagai bahan evaluasi untuk mengukur tingkat efektivitas dari kegiatan sosialisasi budikdamber.



Gambar 1. Pamflet untuk budikdamber



Gambar 2. Persiapan Budikdamber

Tahap pelaksanaan

Kegiatan sosialisasi budikdamber yang dilakukan oleh mahasiswa kelompok 1 KKN Tematik yang berasal dari Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Lambung Mangkurat bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat Kelurahan Bangkal sekaligus memperkenalkan kepada masyarakat mengenai teknik budidaya ikan dan tanaman yang bisa dilakukan secara bersamaan demi meningkatkan ketahanan pangan masyarakat Kelurahan Bangkal. Kegiatan sosialisasi tersebut dilaksanakan pada hari Rabu, 31 Juli 2024 bertempat di Aula Kantor Kelurahan Bangkal. Sosialisasi tersebut diawali dengan pengisian daftar hadir, pengisian kuisisioner pretest yang dilakukan oleh masyarakat, penyampaian materi dan tanya jawab antara masyarakat Kelurahan Bangkal dengan mahasiswa, pengisian kuisisioner posttest oleh masyarakat, dan sesi foto bersama sebagai dokumentasi pelaksanaan sosialisasi budikdamber.



Gambar 3. Penyampaian Materi Budikdamber

Kegiatan sosialisasi budikdamber dihadiri oleh 21 orang masyarakat Kelurahan Bangkal. Materi yang disampaikan dalam bentuk *powerpoint* dan pamflet yang dibagikan kepada masyarakat yang isinya tentang konsep budikdamber, keunggulan budikdamber, dan tahapan dalam melakukan kegiatan budikdamber. Adapun tahapan yang harus dilakukan dalam kegiatan budikdamber yaitu :

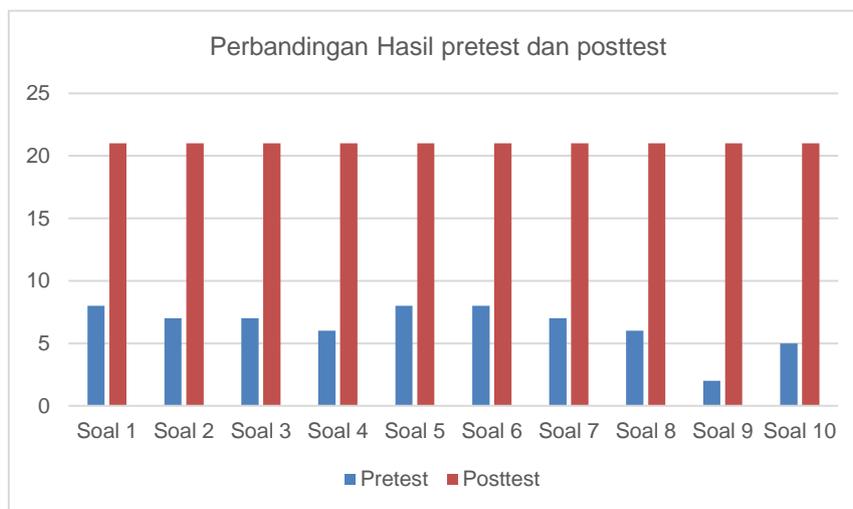
1. Persiapan perlengkapan yang digunakan: Mahasiswa menjelaskan kepada masyarakat mengenai alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan budikdamber. Alat yang digunakan meliputi ember, gelas plastik, solder, kawat, dan kabel ties. Bahan yang digunakan meliputi benih ikan, bibit kangkung, arang, dan serabut kelapa.
2. Cara pembuatan wadah Budikdamber: Mahasiswa menjelaskan kepada masyarakat mengenai cara pembuatan wadah budikdamber yang terdiri dari beberapa cara seperti melubangi bagian bawah dan samping pada gelas yang akan diisi dengan serabut kelapa, arang, dan bibit kangkung ke dalam gelas yang telah dilubangi dengan solder. Lubangi tutup ember yang nantinya akan digunakan sebagai tempat untuk meletakkan gelas yang berisi bibit kangkung tersebut. Isi ember yang digunakan tersebut dengan air sampai gelas yang berisikan bibit kangkung tersebut akhirnya terendam dengan air. Benih ikan yang tadi telah disiapkan kemudian dimasukkan ke dalam ember dan taruh gelas yang berisi bibit kangkung pada bagian tutup ember dan letakkan di atas ember. Ember yang digunakan sebagai wadah budikdamber tersebut dipindahkan ke tempat yang mendapatkan cahaya matahari secara langsung.
3. Cara pemeliharaan dan perawatan budikdamber: Mahasiswa menjelaskan kepada masyarakat mengenai cara pemeliharaan dan perawatan budikdamber seperti pemberian pakan bisa dilakukan dalam 2 sampai 3 kali sehari, air yang berada dalam ember Budikdamber dilakukan pergantian sebanyak 1 kali dalam seminggu atau saat air sudah keruh dan berbau, setelah melakukan pergantian air untuk Budikdamber maka lakukan pemberokan ikan dengan cara tidak memberikan pakan kepada ikan selama semalaman.

Setelah materi tentang budidaya ikan dalam ember (Budikdamber) disampaikan, maka mahasiswa membuka diskusi kepada masyarakat yang berhadir sehingga terjadi tanya jawab antara mahasiswa dengan masyarakat. Masyarakat Kelurahan Bangkal sangat antusias ketika kegiatan sosialisasi ini berlangsung. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya pertanyaan yang disampaikan oleh masyarakat Kelurahan Bangkal dan terjadinya dialog interaktif antara mahasiswa dan masyarakat dalam sesi diskusi yang terjadi dalam kegiatan sosialisasi budikdamber. Kegiatan sosialisasi ini diharapkan mampu memberikan cara atau solusi yang

mudah dalam membudidayakan ikan dan tanaman secara bersamaan sehingga memungkinkan dapat meningkatkan ketahanan pangan rumah tangga di Kelurahan Bangkal.

Tahap Monitoring dan Evaluasi

Evaluasi adalah tindakan untuk mengukur pelaksanaan kerja untuk menilai efisiensi dan efektivitas. Monitoring, di sisi lain, adalah tindakan untuk mengukur rancangan yang telah direncanakan untuk memastikan pelaksanaan kerja berjalan dengan baik (Rodhi, dkk., 2021). Hasil yang ingin dicapai dari kegiatan sosialisasi budidaya ikan dalam ember (Budikdamber) untuk mengetahui seberapa efektif kegiatan sosialisasi tersebut dilakukan dan seberapa besar tingkat pengetahuan masyarakat terhadap budidaya melalui teknik budikdamber. Tingkat pemahaman ini diukur melalui kuisisioner yang dibagikan kepada kegiatan sosialisasi sebelum dan sesudah penyampaian materi tentang budidaya ikan dalam ember atau disingkat budikdamber.



Gambar 4. Diagram perbandingan hasil pretest dan posttest

Diagram perbandingan jawaban dari soal pretest dan posttest dari kegiatan sosialisasi budikdamber di Kelurahan Bangkal menunjukkan perbedaan yang signifikan antara jumlah peserta yang dapat menjawab setiap soal dari pretest dengan benar dan jumlah peserta yang menjawab setiap soal posttest dengan benar.

Hasil analisis menunjukkan bahwa hanya sedikit peserta yang dapat menjawab soal pretest dengan benar. Pada soal nomor 1, ada delapan peserta yang mampu menjawab soal dengan benar, pada soal nomor 2, ada tujuh peserta yang bisa menjawab soal dengan benar, dan pada soal nomor 5, ada delapan peserta yang sanggup menjawab soal dengan benar. Jumlah peserta yang selesai menjawab soal no. 6 dengan benar adalah 8 orang, no. 7 dengan 7 orang, no. 8 dengan 6 orang, no. 9 dengan 2 orang, dan no. 10 dengan 5 orang.

Berdasarkan data tentang jumlah masyarakat yang berhasil menjawab masing-masing soal pretest dengan benar, maka terlihat bahwa masyarakat Kelurahan Bangkal mungkin menghadapi kesulitan dalam menjawab soal pretest karena mereka belum memahami materi tentang budikdamber yang akan dibahas dalam kegiatan sosialisasi ini.

Dari hasil analisis pada diagram diatas yang berkaitan dengan soal posttest, terlihat bahwa pada soal posttest, masyarakat mampu menjawab semua soal tersebut dengan benar. Hal ini dibuktikan dengan hasil diagram yang menunjukkan bahwa dari soal 1 sampai soal 10 jumlah peserta yang berhasil menjawab soal posttest dengan benar berjumlah 21 orang yang dimana sesuai dengan jumlah masyarakat yang berhadir dalam kegiatan sosialisasi budikdamber. Dari diagram tersebut terlihat bahwa masyarakat telah memahami materi yang disampaikan oleh mahasiswa dalam kegiatan sosialisasi budikdamber. Masyarakat sangat serius dalam memperhatikan materi budikdamber yang disampaikan dan juga aktif bertanya

ketika sesi tanya jawab maupun diskusi dilakukan sehingga hasil posttest mereka sangat tinggi.

Pretest dan posttest yang digunakan dalam kegiatan sosialisasi adalah alat ukur yang sangat penting untuk menilai seberapa efektif program sosialisasi dilakukan. Kedua kategori pertanyaan ini saling melengkapi dan memberikan gambaran yang luas tentang bagaimana aktivitas sosialisasi berhasil. Kegiatan sosialisasi budikdamber yang dilakukan oleh mahasiswa kelompok 1 KKN Tematik yang berasal dari Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Lambung Mangkurat dapat dikatakan berhasil. Hal ini dibuktikan dengan terjadinya peningkatan yang signifikan dalam hasil soal pretest dan posttest yang dikerjakan oleh masyarakat Kelurahan Bangkal yang berhadir dalam kegiatan sosialisasi ini. Masyarakat Kelurahan Bangkal telah memahami materi sosialisasi budikdamber yang telah disampaikan sehingga mahasiswa berharap masyarakat tertarik untuk mencoba melakukan kegiatan budikdamber tersebut dengan ilmu yang telah didapatkan sehingga mampu meningkatkan ketahanan pangan rumah tangga di Kelurahan Bangkal, Kecamatan Cempaka, Kota Banjarbaru, Provinsi Kalimantan Selatan.



Gambar 4. Dokumentasi Foto Bersama Setelah Sosialisasi Budikdamber

KESIMPULAN

Program kerja sosialisasi budikdamber sebagai solusi cerdas menuju kemandirian pangan rumah tangga masyarakat yang dilaksanakan bagi mahasiswa kelompok 1 KKN-Tematik Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Lambung Mangkurat menunjukkan bahwa sosialisasi tersebut berhasil dalam meningkatkan pengetahuan terhadap teknik budikdamber) sehingga bisa menjadi gambaran kepada masyarakat dalam menjalankan suatu peluang usaha dengan modal yang sedikit dan memerlukan lahan yang sempit. Melalui kegiatan sosialisasi ini, masyarakat mengetahui mengenai materi budidaya ikan dalam ember (Budikdamber) dan mungkin tertarik dalam mencoba budikdamber ini sehingga berpotensi mampu meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat dan meningkatkan ketahanan pangan rumah tangga di Kelurahan Bangkal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dekan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan dan panitia yang telah menyelenggarakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Kota Banjarbaru dan Lurah Bangkal yang telah memberikan dukungan dan bantuan sehingga KKN Tematik FPIK ULM dapat berjalan dengan lancar sampai akhir. Kegiatan KKN Tematik FPIK ULM yang

dilakukan di Kelurahan Bangkal, Kecamatan Cempaka, Kota Banjarbaru merupakan suatu upaya yang dilakukan dalam rangka untuk membangun masyarakat yang mandiri terhadap ketahanan pangan.

REFERENSI

- Andriani, Y., Pratama, R. I., & Pratiwi, D. Y. 2022. Webinar Budikdamber di lahan Terbatas Sebagai Penyedia Pangan Keluarga. *Jurnal Abdi Insani*, 9(2), 562-569. <https://doi.org/https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v9i2.605>
- Frendika Yusuf Putra Nugraha, Hernowo Ardy Prasetyo, Siti Hajar Nur Khasanah, Reva Evia Noraida, Naning Setiani, & Marjam Desma Rahadhini. (2023). Pelatihan BUDIKDAMBER (Budidaya Ikan Dalam Ember) Untuk Suplai Protein Mandiri Di Kelurahan Tipes Kota Surakarta. *Jurnal Pengabdian Bersama Masyarakat Indonesia*, 1(4), 25–32. <https://doi.org/10.59031/jpbmi.v1i4.250>
- Rodhi, M. N., Hammad, R., Abd Latif, K., & Pebrianti, H. (2021). E-Monitoring Tri Dharma Dosen Program Studi S1 Manajemen Universitas Bumigora Menggunakan Trello. *JEMMA (Journal of Economic, Management and Accounting)*, 4(1), 73-84.
- Susetya, I. E., & Harahap, Z. A. 2018. Aplikasi Budikdamber (Budidaya Ikan Dalam Ember) Untuk Keterbatasan lahan Budidaya Di Kota Medan. *ABDIMAS TAIENTA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*,3(2),416–420. <https://doi.org/https://doi.org/10.32734/abdimastalenta.v3i2.416>